

**PENGARUH PENGUNGKAPAN SUKARELA
MANAJEMEN RISIKO TERHADAP NILAI
PERUSAHAAN**

**(Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia
periode 2015)**



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis
Universitas Diponegoro

Disusun oleh:

ADINDA AYU TRISNANI

NIM. 12030114140223

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2018**

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Adinda Ayu Trisnani
Nomor Induk Mahasiswa : 12030114140223
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi
Judul Skripsi : **PENGARUH PENGUNGKAPAN SUKARELA
MANAJEMEN RISIKO TERHADAP NILAI
PERUSAHAAN (STUDI EMPIRIS PADA
PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR PADA
BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2015)**
Dosen Pembimbing : Prof. Dr. H. Abdul Rohman, S.E., M.Si., Akt.

Semarang, 12 Maret 2018

Dosen Pembimbing,

(Prof. Dr. H. Abdul Rohman, S.E., M.Si., Akt)

NIP. 196601081992021001

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Penyusun : Adinda Ayu Trisnani
Nomor Induk Mahasiswa : 12030114140223
Fakultas/Departemen : Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi
Judul Skripsi : **PENGARUH PENGUNGKAPAN SUKARELA
MANAJEMEN RISIKO TERHADAP NILAI
PERUSAHAAN (STUDI EMPIRIS PADA
PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR PADA
BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2015)**

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 20 Maret 2018

Tim penguji

1. Prof. Dr. H. Abdul Rohman, S.E., M.Si., Akt. (.....)
2. Dr. Agus Purwanto, S.E., M.Si., Akt. (.....)
3. Moh Didik Ardiyanto, S.E., M.Si., Akt. (.....)

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya Adinda Ayu Trisnani, menyatakan bahwa skripsi dengan judul **“Pengaruh Pengungkapan Sukarela Manajemen Risiko Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Periode 2015)”** adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 12 Maret 2018

Yang membuat pernyataan,

(Adinda Ayu Trisnani)

NIM. 12030114140223

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh pengungkapan sukarela manajemen risiko terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor *property, real estate* dan *building construction* yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2015. Selain itu, penelitian ini juga menguji apakah dengan adanya pengungkapan yang lebih luas dari perusahaan dapat mengurangi asimetri informasi dengan para pengguna informasi yang diperlukan untuk melakukan pengambilan keputusan. Dengan dasar teori sinyal, yakni mengenai asimetri informasi, maka seharusnya perusahaan yang mengungkapkan informasi lebih banyak akan memiliki nilai perusahaan yang lebih tinggi pula.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor *property, real estate* dan *building construction* yang terdaftar dalam bursa saham di Indonesia pada tahun 2015. Metode *sampling* yang digunakan adalah *purposive sampling* yang akhirnya didapat 52 sampel dari 63 populasi yang terdapat pada daftar BEI. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa pengungkapan sukarela risiko operasional, risiko strategis, dan risiko integritas memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan sedangkan risiko pemberdayaan dan risiko pengolahan informasi dan teknologi tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Dengan hasil ini dapat dikatakan pengungkapan yang lebih banyak dari suatu perusahaan akan meningkatkan nilai perusahaan di mata investor, sedangkan tidak berpengaruhnya pengungkapan sukarela risiko pemberdayaan dan risiko pengolahan informasi dan teknologi mungkin saja dipengaruhi oleh beberapa faktor lain.

Kata Kunci: Pengungkapan Sukarela Manajemen Risiko, Nilai Perusahaan, Risiko Operasional, Risiko Strategis, Risiko Integritas, Risiko Pemberdayaan, Risiko Pengolahan Informasi dan Teknologi

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of voluntary risk management disclosure toward the firm value of property, real estate, and building construction sector firm that is listed in the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the year of 2015. In addition, this study also examine whether with the existing of a more board disclosures by the firm would reduce the information asymmetry with the external information users that is needed for their decision making process. Based on signalling theory, which is about information asymmetry, if firms disclosed more informations, then they also should be having higher firm value.

The population of this study are property, real estate, and building construction firms listed in the Indonesia Stock Exchange for 2015. The sampling method is using purposive sampling method resulting in total 52 firms selected from 63 population. The analytical tools in this research is using multiple regression analysis.

The results show that voluntary disclosure of operational risk, strategic risk, and integrity risk have a significant and positive effect on the firm value while empowerment risk and information processing and technology risk have no significant effect on the firm value. With this result, it can be concluded that firms who disclose more information about their risk management will have higher firm value, the result of empowerment risk and information processing and technology risk are probably affected by other factors.

Keywords: Voluntary Risk Management Disclosure, Firm Value, Operational Risk, Strategic Risk, Integrity Risk, Empowerment Risk, Information Processing and Technology Risk

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

وَوَصَّيْنَا الْإِنْسَانَ بِوَالِدَيْهِ إِحْسَانًا حَمَلَتْهُ أُمُّهُ كُرْهًا وَوَضَعَتْهُ كُرْهًا وَحَمَلُهُ وَفِصَالُهُ ثَلَاثُونَ شَهْرًا حَتَّىٰ إِذَا
بَلَغَ أَشُدَّهُ وَبَلَغَ أَرْبَعِينَ سَنَةً قَالَ رَبِّ أَوْزِعْنِي أَنْ أَشْكُرَ نِعْمَتَكَ الَّتِي أَنْعَمْتَ عَلَيَّ وَعَلَىٰ وَالِدَيَّ وَأَنْ أَعْمَلَ
صَالِحًا تَرْضَاهُ وَأَصْلِحْ لِي فِي ذُرِّيَّتِي إِنِّي تُبْتُ إِلَيْكَ وَإِنِّي مِنَ الْمُسْلِمِينَ

(QS Al-Ahqaf:15)

“Kami perintahkan kepada manusia supaya berbuat baik kepada dua orang ibu bapaknya, ibunya mengandungnya dengan susah payah, dan melahirkannya dengan susah payah (pula). Mengandungnya sampai menyapihnya adalah tiga puluh bulan, sehingga apabila dia telah dewasa dan umurnya sampai empat puluh tahun ia berdoa: “Ya Tuhanku, tunjukilah aku untuk mensyukuri nikmat Engkau yang telah Engkau berikan kepadaku dan kepada ibu bapakku dan supaya aku dapat berbuat amal yang saleh yang Engkau ridhai; berilah kebaikan kepadaku dengan (memberi kebaikan) kepada anak cucuku. Sesungguhnya aku bertaubat kepada Engkau dan sesungguhnya aku termasuk orang-orang yang berserah diri””.

Skripsi ini penulis persembahkan untuk:

Kedua orangtua penulis,

Bapak Erlangga Tri Putranto dan Ibu Sri Puji Wuriarti Astuti

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.,

Puji Syukur dipanjatkan kepada Allah SWT atas karunia-Nya, karena berkat rahmat yang tiada hentinya, proses penulisan skripsi dengan judul **“PENGARUH PENGUNGKAPAN SUKARELA MANAJEMEN RISIKO TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Empiris pada Perusahaan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2015)”** dapat diselesaikan dengan baik dan penuh hikmat serta pelajaran. Adapun tujuan dari penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan masa studi pada Program Sarjana (S1) Fakultas Ekonomika dan Bisnis Jurusan Akuntansi Universitas Diponegoro Semarang.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan, akan tetapi dalam proses penyusunannya, banyak pihak-pihak yang telah membantu untuk memberikan bantuan, doa, dan bimbingan baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, dengan rendah hati, penulis mengucapkan terimakasih yang sebanyak-banyaknya kepada:

1. Allah SWT atas anugerah, karunia, dan mukjizat-Nya yang diberikan dalam proses menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Suharnomo, S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
3. Bapak Fuad, S.E.T., M.Si., Akt., Ph.D., selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
4. Bapak Prof. Dr. H. Abdul Rohman, S.E., M.Si., Akt., selaku dosen pembimbing skripsi penulis atas waktu dan energi yang terbuang dalam proses membantu penulis menyelesaikan skripsi dengan baik. Tak ada yang bisa penulis berikan selain doa untuk beliau dan keluarga agar selalu diberikan berkah oleh Allah SWT.
5. Ibu Dr. Etna Nur Afri Yuyetta, S.E., M.Si., Akt., selaku dosen wali atas dukungan dan bimbingan yang diberikan.

6. Segenap Dosen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro terkhususnya kepada Dosen Jurusan Akuntansi atas ilmu pengetahuan dan pembelajaran yang telah diberikan.
7. Seluruh staf dan tata usaha Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro atas segala bantuan yang diberikan selama ini.
8. Kedua orang tua saya, Bapak Erlangga dan Ibu Puji serta kakak laki-laki saya satu-satunya Arief Rizky Putranto yang saya cintai dan selalu mendoakan serta menjadi motivasi terbesar saya dalam menyelesaikan perkuliahan dengan sebaik-baiknya serta untuk menjadi individu yang selalu berkembang.
9. Mbak Met yang sudah bersedia untuk membantu keluarga ini dan merawat saya selama saya hidup. Dan juga delapan kucing saya di rumah, khususnya Ipil, yang telah menjadi penghibur dikala saya sedang *down*.
10. Muhammad Rafli Wahyudi Putra, yang selalu sabar dan ikhlas dalam memotivasi serta membantu untuk tetap semangat menghadapi berbagai tantangan dan hambatan yang saya alami selama di perkuliahan ini.
11. Sahabat-sahabat saya yang selalu siap untuk saling menemani dan membantu selama masa perkuliahan: Nur Faizatul Mutmainnah, Lydia Rona Anggun.
12. Calon Ibu Jalasenastri, Bulan Cahya Sakti yang selalu mengajarkan dan mengingatkan saya akan pentingnya agama, ibadah, dan rasa syukur kepada Allah SWT serta memotivasi saya untuk menjadi individu yang lebih baik.
13. *Bodat Army*: Nur Faizatul, Lydia Rona, Aliva Aprilia, Alifia Kusuma, Jessica Simanihuruk, Sekar Nindya, Inggid Viola, dan Wahyu Adi yang telah bersama-sama menemani dari semester 1.
14. Sahabat-sahabat SMAku Emylia Elvira, Lia Fernanda, Laras Widyasmoro, dan Inge Ariesta yang selalu saling *support*.
15. Segenap pengurus Keluarga Mahasiswa Akuntansi 2015 dan 2016 yang sudah saling memberikan pengalaman-pengalaman berharga serta membantu dalam pembentukan dan pengembangan *softskill* dan *hardskill* selama masa perkuliahan.

16. Divisi Jaringan KMA 2015 dan 2016, Kak Rafli WP, Kak Nursakinah Bina, Kak Julius Endryawan, Kak Dilla Zhafarina, Kak Hafza Neill, Khansa Muthi, Tsania Rahmawati, Luthfi Ramadana, Khansa Salsabila, Anggoro Seto, dan Yusril Achda yang sudah saling membantu dan memotivasi penulis semasa kuliah.
17. Mas Auditor, Irham Aulia Yahdian, S.E., yang telah sangat sabar membantu penulis seputar proses penyusunan skripsi.
18. Teman-teman KKN Tim II Desa Kalibanger, Kecamatan Gemawang, Kabupaten Temanggung, Bulan Cahya, Mirza Safira, Pradita Adisti, Yollanditya Meilia, Anindya Windy, Revan Ravanelly, dan Dwinowo Muhammad yang telah saling menemani dan membantu selama 42 hari hidup bersama dan saling berbagi pengalaman yang tak terlupakan.
19. Pihak-pihak lain yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu dalam tulisan singkat ini karena tidak mampu untuk menggambarkan rasa terimakasih saya atas segala dukungan dan doa yang telah diberikan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan. Oleh karena itu kritik dan saran sangat diharapkan sebagai masukan bagi penulis agar menjadi lebih baik di masa mendatang. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan bagi kita semua.

Wassalamualaikum wr. wb.

Semarang 12 Maret 2018

Penulis

Adinda Ayu Trisnani
NIM. 12030114140223

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI.....	iv
ABSTRAK	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	8
1.3. Tujuan Penelitian.....	8
1.4. Manfaat Penelitian.....	9
1.4.1. Manfaat Teoritis	9
1.4.2. Manfaat Praktis	9
1.5. Sistematika Penulisan.....	10
BAB II TELAAH PUSTAKA.....	12
2.1. Landasan Teori	12
2.1.1. Teori Sinyal (<i>Signalling Theory</i>)	12
2.1.2. Risiko	14
2.1.2.1. Pengertian Risiko	14
2.1.2.2. Manajemen Risiko	15
2.1.3. Pengungkapan Manajemen Risiko.....	18
2.1.4. Nilai Perusahaan	21
2.1.5. Ukuran Perusahaan (<i>Firm Size</i>).....	22
2.1.6. Profitabilitas.....	23

2.1.7. <i>Growth</i>	24
2.2. Penelitian Terdahulu.....	24
2.3. Kerangka Pemikiran.....	30
2.4. Pengembangan Hipotesis	34
2.4.1. Pengaruh Pengungkapan Sukarela Manajemen Risiko Operasional Terhadap Nilai Perusahaan	34
2.4.2. Pengaruh Pengungkapan Sukarela Manajemen Risiko Strategis Terhadap Nilai Perusahaan	35
2.4.3. Pengaruh Pengungkapan Sukarela Manajemen Risiko Integritas Terhadap Nilai Perusahaan	36
2.4.4. Pengaruh Pengungkapan Sukarela Manajemen Risiko Pemberdayaan Terhadap Nilai Perusahaan.....	37
2.4.5. Pengaruh Pengungkapan Sukarela Manajemen Risiko Pengolahan Informasi dan Teknologi Terhadap Nilai Perusahaan	38
BAB III METODE PENELITIAN.....	40
3.1. Definisi Variabel.....	40
3.1.1. Variabel Dependen.....	41
3.1.2. Variabel Independen	42
3.1.2.1. Risiko Operasional.....	42
3.1.2.2. Risiko Strategis	46
3.1.2.3. Risiko Integritas	49
3.1.2.4. Risiko Pemberdayaan.....	51
3.1.2.5. Risiko Pengolahan Informasi dan Teknologi.....	53
3.1.3. Variabel Kontrol.....	55
3.1.3.1. Ukuran Perusahaan (<i>Firm Size</i>)	55
3.1.3.2. Profitabilitas (NPM).....	56
3.1.3.3. <i>Growth</i>	57
3.2. Populasi dan Sampel	57
3.2.1. Populasi.....	57
3.2.2. Sampel	58
3.3. Jenis dan Sumber Data	59
3.4. Metode Pengumpulan Data	59
3.5. Metode Analisis Data	60
3.5.1. Statistik Deskriptif.....	60

3.5.2. Uji Asumsi Klasik.....	60
3.5.2.1. Uji Normalitas.....	60
3.5.2.2. Uji Multikolinearitas.....	61
3.5.2.3. Uji Autokorelasi.....	61
3.5.2.4. Uji Heteroskedastisitas.....	62
3.5.3. Model Regresi.....	63
3.5.4. Uji Hipotesis.....	64
3.5.4.1. Koefisien Determinasi (R^2).....	64
3.5.4.2. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F).....	64
3.5.4.3. Uji Parameter Individual (Uji Statistik t).....	64
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS.....	66
4.1 Deskripsi Objek Penelitian.....	66
4.2 Analisis Data.....	67
4.2.1. Statistik Deskriptif.....	67
4.2.2. Uji asumsi klasik.....	76
4.2.2.1 Hasil Uji Normalitas.....	76
4.2.2.2 Uji Multikolinearitas.....	78
4.2.2.3 Uji Autokorelasi.....	79
4.2.2.4 Uji Heteroskedastisitas.....	81
4.2.3. Hasil Uji Hipotesis.....	82
4.2.3.1 Koefisien Determinasi Ganda (R^2).....	83
4.2.3.2 Pengujian Hipotesis secara Simultan (uji F).....	83
4.2.3.3 Pengujian Hipotesis secara Parsial (Uji t).....	84
4.3 Interpretasi Hasil.....	87
4.3.1 Pengaruh Pengungkapan Sukarela Manajemen Risiko Operasional terhadap Nilai Perusahaan.....	88
4.3.2 Pengaruh Pengungkapan Sukarela Manajemen Risiko Strategis terhadap Nilai Perusahaan.....	90
4.3.3 Pengaruh Pengungkapan Sukarela Manajemen Risiko Integritas terhadap Nilai Perusahaan.....	92
4.3.4 Pengaruh Pengungkapan Sukarela Manajemen Risiko Pemberdayaan terhadap Nilai Perusahaan.....	94
4.3.5 Pengaruh Pengungkapan Sukarela Manajemen Risiko Pengolahan Informasi dan Teknologi terhadap Nilai Perusahaan	96
BAB V PENUTUP.....	100

5.1. Kesimpulan.....	100
5.2. Keterbatasan	102
5.3. Saran.....	102
DAFTAR PUSTAKA	104
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	112

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	27
Tabel 3.1 Index Risiko Operasional	43
Tabel 3.2 Index Risiko Strategis	46
Tabel 3.3 Index Risiko Integritas	50
Tabel 3.4 Index Risiko Pemberdayaan	51
Tabel 3.5 Index Risiko Pengolahan Informasi dan Teknologi	54
Tabel 3.6 Uji Autokorelasi <i>Durbin-Watson</i>	62
Tabel 4.1 Data Pemilihan Sampel	67
Tabel 4.2 Statistik Deskriptif Variabel Penelitian	68
Tabel 4.3 Persentase Pengungkapan Indeks Risiko Operasional	69
Tabel 4.4 Persentase Pengungkapan Indeks Risiko Strategis	70
Tabel 4.5 Persentase Pengungkapan Indeks Risiko Integritas	71
Tabel 4.6 Persentase Pengungkapan Indeks Risiko Pemberdayaan	72
Tabel 4.7 Persentase Pengungkapan Indeks Risiko Pengolahan Informasi dan Teknologi	73
Tabel 4.8 Uji Normalitas Data	78
Tabel 4.9 Uji Multikolinearitas	79
Tabel 4.10 Uji Autokorelasi	80
Tabel 4.11 Uji Heteroskedastisitas dengan Glejser	82
Tabel 4.12 Uji Determinasi Ganda	83
Tabel 4.13 Uji Simultan	84
Tabel 4.14 Uji Parsial	85
Tabel 4.15 Hasil Uji Hipotesis	88

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran Penelitian.....	33
Gambar 4.1 Grafik <i>Normal P-Plot</i>	77
Gambar 4.2 Uji Autokorelasi	80
Gambar 4.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan <i>Scatterplot</i>	81

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran A Data Sampel Statistik	112
Lampiran B Data Input Uji Statistik	114
Lampiran C Hasil Uji Statistik.....	117

BAB I

PENDAHULUAN

Bab pertama pada karya tulis ilmiah ini, akan disampaikan mengenai latar belakang yang menjadi landasan dilakukannya penelitian kemudian diikuti dengan rumusan masalah yang ada di antara variabel-variabel yang telah ditentukan dan dilengkapi dengan penjelasan manfaat yang akan diperoleh bagi pembaca dan diakhiri dengan sistematika dari penulisan karya tulis ilmiah ini.

1.1. Latar Belakang

Investasi adalah salah satu cara yang dapat dilakukan seseorang untuk mendapatkan keuntungan ekonomis. Diketahui bahwa ada berbagai macam bentuk investasi dapat dilakukan oleh seorang investor, salah satunya adalah investasi pada pasar modal. Seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya, tujuan dari investasi yang dilakukan adalah untuk mendapatkan keuntungan baik dalam bentuk peningkatan nilai atau *capital gain* maupun *return* seperti dividen. Dalam dunia investasi, keuntungan atau laba adalah hal yang tidak bisa dipisahkan dari risiko yang melekat pada tindakan investasi itu sendiri. Semakin tingginya nilai *profit* harapan yang akan diterima oleh seorang investor, maka akan semakin besar risiko yang melekat pada investasi yang dilakukan (Gultom dan Fachrudin, 2013).

Dibutuhkan ketelitian dalam menganalisis risiko-risiko yang mungkin akan terjadi pada masa yang akan datang, guna mendapatkan keputusan investasi yang optimal ketika mengatasi risiko yang melekat. Proses analisis yang harus dilakukan tersebut, membutuhkan informasi-informasi yang lengkap dan rinci terkait hal-hal yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan di dalam pasar modal. Salah satu

informasi yang penting untuk dijadikan alasan dari keputusan investasi adalah pengungkapan sukarela manajemen risiko yang dimiliki oleh perusahaan.

Risiko merupakan salah satu hal yang krusial untuk diketahui karena dengan mengetahui tingkatan risiko dari suatu perusahaan maka seorang investor akan dapat meminimalisir kemungkinan atas kerugian yang akan didapat dari investasi yang dilakukan. Terdapat dua macam risiko yang dapat diungkapkan oleh perusahaan, yakni risiko yang bersifat finansial dan non-finansial. Pada penerapannya, perusahaan lebih banyak mengungkapkan risiko yang bersifat finansial daripada risiko yang bersifat non-finansial. Hal itu terjadi karena peraturan lebih banyak menekankan perusahaan untuk mengungkapkan informasi mengenai risiko terkait hal-hal yang bersifat finansial (Lajili dan Zeghal, 2005). Sedangkan menurut Gjerald dan Lyngstad (2015) lewat penelitiannya, menyatakan bahwa risiko non-finansial yang ada pada suatu perusahaan merupakan faktor terpenting yang memberikan kontribusi atas ketidakstabilan dan ketidakpastian pada dunia bisnis secara keseluruhan.

Risiko umumnya selalu dikaitkan dengan situasi atau keadaan yang mengarah kepada hal yang cenderung bersifat buruk dan merugikan seperti ancaman, kerugian, dan kerusakan. Definisi mengenai risiko tersebut adalah pengertian yang sering digunakan pada era sebelum modern, di mana risiko sering dihubungkan dengan kejadian alam seperti badai (Lupton, 1999). Dalam definisi era modern, risiko adalah kemungkinan hasil yang dapat muncul dari sebuah keputusan yang telah diambil dan memiliki unsur 'ketidakpastian' (Watson dan

Head, 1998). Sehingga pandangan risiko pada era modern adalah bahwa risiko dapat memberikan hasil yang terdiri dari dari kejadian positif maupun negatif.

Penentuan sebuah pengungkapan risiko dapat dilakukan ketika pengungkapan tersebut menginformasikan pembaca mengenai adanya suatu peluang, prospek, atau bahaya, dan ancaman yang dapat berdampak terhadap perusahaan pada masa mendatang atau yang telah berdampak pada perusahaan di masa lalu atau pun pengelolaan yang dilakukan perusahaan mengenai peluang dan ancaman tersebut (Linsley dan Shrivess, 2006). Linsley dan Shrivess (2006) juga menjelaskan mengenai pengkategorian dari model risiko oleh Institute of Chartered Accountants in England and Wales (ICAEW) (1998) yang terdiri dari 5 risiko-risiko non-finansial, yaitu Risiko Operasional, Risiko Strategis, Risiko Integritas, Risiko Pemberdayaan, dan Risiko Pengolahan Informasi dan Teknologi. Karena kelima risiko tersebut dimasukkan kedalam pembagian kategori dari pengungkapan sukarela manajemen risiko non-finansial, sehingga dengan adanya pengungkapan 5 risiko tersebut, diharapkan untuk dapat memberikan kontribusi dalam ketidakstabilan bisnis seperti yang dijelaskan oleh Gjerard dan Lyngstad (2015) dalam bentuk pengungkapan informasi pada laporan tahunan perusahaan.

Perusahaan cenderung hanya memberikan informasi terkait risiko non-finansial yang digambarkan secara umum karena kurangnya penekanan terkait pengungkapan sukarela manajemen risiko non-finansial. Risiko non-finansial tersebut seperti hal-hal yang dapat terjadi namun tidak dapat diperkirakan dalam dunia bisnis seperti kemungkinan bencana alam, konflik politik, dan perubahan peraturan. Para peneliti dan regulator berpendapat bahwa pengungkapan sukarela

informasi manajemen risiko non-keuangan yang dilakukan dapat meningkatkan kualitas pelaporan oleh perusahaan (ICAEW, 1999 dalam Linsley dan Shrides, 2006). Pernyataan tersebut juga didukung oleh pendapat para investor bahwa pengungkapan sukarela manajemen risiko yang mendetail akan membantu mereka dalam memutuskan portofolio investasi (Solomon *et al.*, 2000). Dengan adanya pengungkapan sukarela informasi yang lebih detail maka investor akan dapat menghindari kesalahan dalam pengambilan keputusan.

Financial Reporting Council (FRC) menemukan bahwa masih banyak perusahaan yang melakukan penolakan terhadap pengungkapan sukarela manajemen risiko yang lebih detail. Hal itu terjadi karena perusahaan tersebut menganggap bahwa informasi yang sensitif dan berifat komersil akan dapat mengganggu stabilitas bisnis yang dimiliki perusahaan (FRC, 2011 dalam Abdullah *et al.*, 2015). Hal lain yang menyebabkan perusahaan tidak mau mengungkapkan informasi yang sensitif adalah karena perusahaan tidak yakin akan reaksi dari investor terkait informasi yang diungkapkan (Suijs, 2007). Selain itu, pengungkapan sukarela manajemen risiko yang lebih terbuka diyakini perusahaan akan dapat membahayakan nilai perusahaan (FRC, 2011 dalam Abdullah *et al.*, 2015). Masalah mengenai kecemasan akan pengaruh negatif yang dapat ditimbulkan dari pengungkapan sukarela informasi manajemen risiko terhadap nilai perusahaan antar-perusahaan belum jelas keabsahannya.

Masalah tersebut dikarenakan terdapat hasil penelitian yang berbeda-beda antara dampak dari pengungkapan sukarela terhadap nilai perusahaan seperti penelitian yang pernah dilakukan oleh Uyar dan Kilic (2012) yang dilakukan di

Turki dan oleh Al-Akra dan Ali (2012) yang dilakukan di Jordan terkait dengan signifikansi antara pengungkapan sukarela dengan nilai perusahaan memiliki hasil dengan keadaan yang sama, yaitu adanya pengaruh yang positif dan signifikan. Berkebalikan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hassan *et al.* (2009); Bokpin (2013); Wang *et al.* (2013), bahwa tidak adanya hubungan yang signifikan antara pengungkapan sukarela dengan nilai perusahaan.

Sementara di lain pihak, untuk penelitian yang secara spesifik membahas mengenai hubungan antara pengungkapan sukarela manajemen risiko terhadap nilai perusahaan yang menggunakan indeks model risiko 5 kategori pengungkapan sukarela non-finansial oleh ICAEW adalah penelitian yang dijalankan oleh Widodo *et al.* (2013) yang meneliti 49 perusahaan sektor tambang yang terekam di dalam Bursa Efek Indonesia sepanjang periode 2010-2011 dengan hasil pengungkapan sukarela risiko operasional tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan sedangkan pengungkapan sukarela risiko pemberdayaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan, dan penelitian oleh Abdullah *et al.* (2015) pada 396 perusahaan non-finansial yang terdaftar di Bursa Malaysia pada periode 2011 yang menghasilkan bahwa adanya pengaruh positif antara pengungkapan sukarela manajemen risiko yang menguntungkan terhadap nilai perusahaan dan tidak adanya hubungan pengungkapan sukarela manajemen risiko yang merugikan dengan nilai perusahaan.

Dalam kasus perusahaan sub sektor konstruksi bangunan yang terjadi di Indonesia, risiko yang sering ditemui adalah yang berkaitan dengan kecelakaan kerja berdasarkan data perburuan internasional (ILO). Umumnya, tingkat

kecelakaan kerja pada sektor konstruksi bangunan secara internasional lebih tinggi apabila dibandingkan dengan sub sektor lainnya, dikarenakan adanya pengaruh pekerjaan yang memiliki risiko tinggi serta kurangnya Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) dan komitmen pengusaha (Gultom dan Fachrudin, 2013). Di Indonesia, beberapa contoh kasus kecelakaan kerja yang banyak menimbulkan korban jiwa, kerugian harta benda dan lingkungan seperti runtuhnya hanggar bandar udara Sultan Hasanuddin pada Maret 2015, kemudian tergulingnya *crane* pada proyek normalisasi Sungai Ciliwung dan runtuhnya jembatan I Dompok pada Oktober 2015 (bisnis.liputan6.com). Risiko keselamatan tersebut secara tidak langsung akan mempengaruhi nilai perusahaan dalam bursa saham karena pendapatan akan sangat bergantung pada tingkat kemampuan menjaga keselamatan kerja karyawan perusahaan.

Sementara itu bisnis real estate dan properti memiliki risiko non-finansial yang melekat di dalamnya meskipun banyak masyarakat yang memiliki anggapan bahwa investasi properti merupakan investasi yang minim risiko. Risiko tersebut muncul pada keadaan yang dapat menyebabkan menurunnya daya beli akan produk-produk yang ditawarkan oleh perusahaan real estate dan properti yang berupa bangunan yang memiliki nilai tinggi pada umumnya. Gultom dan Fahcrudin (2013) mengungkapkan bahwa bisnis properti adalah bisnis yang memiliki tingkat sensitifitas yang tinggi terhadap kondisi makro ekonomi suatu negara, seperti pertumbuhan ekonomi, nilai tukar rupiah, dan hal-hal lainnya. Contoh nyata dari ketergantungan tersebut adalah pada krisis ekonomi yang disebabkan oleh kondisi sosial politik yang terjadi pada tahun 1998. Krisis ekonomi menyebabkan

perusahaan harus membayar bunga kredit yang nilainya telah melonjak sebesar 50% (Gultom dan Fachrudin, 2013). Kondisi yang tidak terduga seperti krisis tahun 1998 dan bencana alam akan menjadi hal yang harus dipertimbangkan oleh investor yang ingin berinvestasi pada perusahaan real estate dan properti yang ada di Indonesia.

Tujuan utama dilakukannya penelitian ini untuk mengembangkan penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Widodo *et al.* (2013) yang meneliti tentang pengungkapan sukarela manajemen risiko pada perusahaan pertambangan di Indonesia pada tahun 2010-2011, dan penelitian oleh Abdullah *et al.* (2015) yang meneliti hal serupa pada 395 perusahaan non-keuangan yang terdaftar pada Bursa Malaysia pada tahun 2011. Pembaruan yang akan dilakukan pada penelitian ini adalah akan digunakannya sample yang terdiri dari perusahaan *Property, Real Estate*, dan *Building Construction* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015.

Dengan latar belakang yang telah dijelaskan pada beberapa paragraf sebelumnya, maka penulis tertarik untuk mengembangkan penelitian yang telah dilakukan terkait *Voluntary Risk Management Disclosure* dan *Firm Value* yang ada pada perusahaan *Property, Real Estate*, dan *Building Construction* di Indonesia pada tahun 2015. Selanjutnya, penelitian ini diberi judul: **“Pengaruh Pengungkapan Sukarela Manajemen Risiko Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada perusahaan yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2015)”**.

1.2. Rumusan Masalah

Pengungkapan manajemen risiko di Indonesia sendiri masih belum wajib (*mandatory*) untuk dilakukan. Seperti yang telah diuraikan sebelumnya, terdapat beberapa pendapat yang mengungkapkan bahwa pengungkapan sukarela dapat memberikan manfaat untuk penilaian pada perusahaan nantinya. Maka dari itu, dengan dilakukannya penelitian ini diharapkan untuk dapat menguji hubungan antara pengungkapan sukarela manajemen risiko terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka pertanyaan penelitian (*research question*) yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah Pengungkapan Sukarela Manajemen Risiko Operasional berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan?
2. Apakah Pengungkapan Sukarela Manajemen Risiko Strategis berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan?
3. Apakah Pengungkapan Sukarela Manajemen Risiko Integritas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan?
4. Apakah Pengungkapan Sukarela Manajemen Risiko Pemberdayaan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan?
5. Apakah Pengungkapan Sukarela Manajemen Risiko Pengolahan Informasi dan Teknologi berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pemaparan yang telah dijelaskan, maka penelitian dilakukan untuk menghasilkan bukti empiris tentang: